

## ABSTRAK

**In'am**, 2022. *Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak di TK Dharma Wanita*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah IAIN MADURA, Pembimbing: Thorik Aziz, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Penerapan, Metode Bermain Peran, Komunikasi Anak.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterkaitan peneliti dalam mengungkapkan fenomena yang dilakukan oleh pihak TK Dharma Wanita Kabupaten Sampang dalam Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang dengan demikian penelitian ini akan berusaha untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang. Berdasarkan hal tersebut maka ada dua fokus yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: a) Bagaimana penerapan metode bermain dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak di TK? b) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bermain dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak di TK?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif adapun pendekatannya yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh di lembaga TK Dharma Wanita Kabupaten Sampang, anak usia dini, kepala sekolah serta Guru TK. Adapun Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, display data (penyajian data), serta verifikasi data (penarikan kesimpulan). Sedangkan teknik pengecekan datanya menggunakan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Penerapan metode bermain dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak di TK Dharma Wanita Torjun Sampang. Dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat oleh guru, kemudian guru menyiapkan tempat dan alat-alat yang dibutuhkan dalam permainan peran ini, setelah itu guru memberikan penjelasan dan penerarahan terhadap anak-anak mengenai tema, dialog yang akan mereka sampaikan dan tema dalam permainan peran tersebut, yang terakhir yaitu guru melakukan pengawasan terhadap anak-anak dalam permainan peran ini, dan setelah permainan peran selesai guru melakukan evaluasi kepada peserta didik. b) Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak. Pertama, faktor pendukung yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi anak serta memajukan kemampuan dalam bekerja sama, metode ini berorientasi pada pembelajaran yang bersifat menyenangkan, serta mempermudah guru dalam mengevaluasi peserta didik. Kedua, faktor penghambat yaitu memakan waktu yang cukup lama, membutuhkan tempat yang luas, serta anak yang pemalu jadi kurang aktif untuk berpartisipasi dalam permainan peran.